

MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENGAJAR

Basilia Subiyanti Wilujeng, Yassinta Safera Mahendra, Faizatul Ulumiyah

Psikologi, Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Mind mapping adalah sebuah cara baru untuk menerapkan atau mencatat ide maupun gagasan pikiran, selain itu mind mapping juga dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep – konsep permasalahan tertentu dari cabang – cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatannya. Sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak.

Media pembelajaran berbasis mind mapping termasuk dalam media pembelajaran yang memberikan kemudahan dan lebih efisien bagi pengajar untuk melakukan proses belajar mengajar. Meskipun memiliki kelebihan atau dampak yang positif, media pembelajaran dengan berbasis mind mapping juga memiliki dampak yang negatif, diantaranya adalah hanya siswa yang aktif yang dapat terlibat dan tidak sepenuhnya murid yang belajar. Sehingga teknik mind mapping masih belum banyak digunakan oleh para pengajar pada umumnya, karena banyak para pengajar masih belum mengetahui bagaimana cara atau pembuatan mind mapping yang baik dan benar. Maka dari itu, dengan diadakannya workshop bagi para pendidik di Desa Babaksari, Kecamatan Dukun, Gresik bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau ilmu tambahan mengenai mind mapping.

Kata kunci : Mind mapping, Media Pembelajaran.

Pendahuluan

Latar Belakang

Media pembelajaran menurut Gagne & Briggs (2002) adalah media yang penggunaannya memperhatikan tujuan dan isi pengajaran yang biasanya dituangkan dalam kurikulum. Media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Dalam hal ini media pembelajaran sangat dibutuhkan dengan menambahkan berbagai inovasi guna mempermudah pengajar memberikan pelajarannya dengan hanya membutuhkan waktu yang singkat. Dalam media pembelajaran masih dibagi lagi dalam berbagai cabang, salah satu di antaranya merupakan media pembelajaran berbasis *mind mapping*. Media pembelajaran berbasis *mind mapping* termasuk dalam media pembelajaran yang memberikan kemudahan dan lebih efisien bagi pengajar untuk melakukan proses belajar mengajar. Meskipun memiliki kelebihan atau dampak yang positif, media pembelajaran dengan berbasis *mind mapping* juga memiliki dampak yang negatif, diantaranya adalah hanya siswa yang aktif yang dapat terlibat dan tidak sepenuhnya murid yang belajar. Pada salah satu penelitian terdahulu memperoleh hasil analisis data yang mengungkapkan siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *mind mapping* secara signifikan memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa lainnya yang tidak diajarkan dengan menggunakan teknik *mind mapping*.

Permasalahan

Berdasarkan hasil survey terhadap tiga sekolah yang berada di Desa Babaksari, Kecamatan Dukun, Gresik. Mayoritas hampir seluruh pengajar yang ada di Desa Babaksari belum mengetahui apa itu teknik pembelajaran *mind mapping* dan bagaimana cara pembuatannya. Sehingga hampir seluruh pengajar hanya mengandalkan dengan teknik pembelajaran berupa ceramah yang akhirnya membuat peserta didik malas atau bosan untuk memperhatikannya. Melihat fenomena tersebut

kami memutuskan untuk membuat program kegiatan berupa workshop bagi pengajar khususnya dalam mengetahui dan pengerjaan *mind mapping* sebagai media pembelajaran.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Januari 2019. Peserta kegiatan diikuti oleh seluruh pengajar yang berasal dari tiga sekolah di Desa Babaksari. Kegiatan mulanya diawali dengan registrasi peserta mengisi daftar hadir, setelah itu pemberian materi mengenai pengertian dan bagaimana cara pembuatan *mind mapping* oleh pemateri kepada peserta kegiatan, setelah itu melakukan praktek atau pelatihan membuat *mind mapping*. Selanjutnya sesi foto antara peserta dengan panitia, sekaligus penyerahan cinderamata kepada perwakilan tiap sekolah dan di akhiri dengan di tutupnya acara oleh pembawa acara.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diawali dengan melakukan survey terlebih dahulu di tiga sekolah yang ada di Desa Babaksari tersebut, yang bertujuan untuk menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan dan yang untuk dapat dikembangkan guna mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Dari pelaksanaan yang kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil yang di dapat. Para pengajar yang berada di tiga sekolah di Desa Babaksari sudah mengetahui apa itu media pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping* dan mampu membuat media pembelajaran dengan teknik tersebut yang baik dan imajinatif.

Dokumentasi





Kesimpulan

Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan “Workshop Media Pembelajaran berbasis *Mind Mapping*” guna memberikan pengetahuan baru mengenai teknik pembelajaran berbasis *mind mapp*.

Referensi

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD 2017 (<http://journal.student.uny.ac.id>)

PENGARUH METODE DISKUSI MEDIA *MIND MAPPING* DAN KEMAMPUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR (<http://researchgate.net>)